

LAPORAN
PRAKTIK PEMBELAJARAN TERBIMBING (PLT)
DI SMK NEGERI 1 SEYEGAN
Jalan Kebonagung Km. 8, Jamblangan, Margomulyo, Kecamatan Seyegan
Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55561
Semester Gasal Tahun Akademik 2017/2018
Periode 15 September – 15 November 2017



Disusun oleh:
Baskoro Waskitho Husodo
(14518241030)

JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017

LEMBAR PENGESAHAN

Menerangkan dengan sesungguhnya mahasiswa di bawah ini telah melaksanakan Praktik Pembelajaran Terbimbing (PLT) di SMK Negeri 1 Seyegan :

Nama : Baskoro Waskitho Husodo
NIM : 14518241030
Program Studi : Pendidikan Teknik Mekatronika
Fakultas : Fakultas Teknik

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Pembelajaran Terbimbing (PLT) di SMK Negeri 1 Seyegan dari tanggal 15 September – 15 November 2017 dengan hasil kegiatan tercakup dalam laporan ini.

Yogyakarta, 13 November 2017

Mengetahui,

Dosen Pembimbing

Guru Pembimbing



Dr. Edy Supriyadi, M.Pd.
NIP. 19611003 198703 1 002



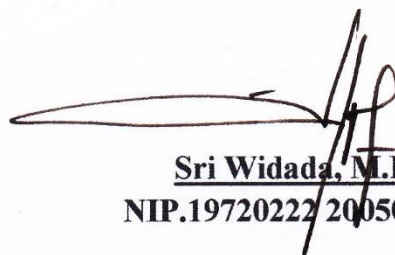
Wahyu Arief Budiman
NIP. 19860505 20100 1 016

Kepala SMK Negeri 1 Seyegan

Koordinator PLT SMK Negeri 1 Seyegan



Drs. Cahyo Wibowo, M.M.
NIP. 19581023 198602 1 001



Sri Widada, M.Eng.
NIP.19720222 200501 1 011

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat ilahi robbi yang telah memberikan begitu banyak nikmat sehingga penulis dapat menyelesaikan kegiatan PLT dan menyelesaikan laporan kegiatan PLT dengan lancar.

Laporan PLT ini disusun untuk memenuhi tugas PLT sekaligus sebagai bukti dan pertanggung jawaban kegiatan PLT yang telah dilaksanakan oleh penulis. Baik dalam pelaksanaan maupun penyusunan laporan ini tidak akan dapat berjalan dengan lancar tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak, baik dukungan moril maupun materil. Oleh karena itu penyusun menyampaikan ucapan terimakasih kepada Segenap pimpinan Universitas Negeri Yogyakarta dan Kepala LPM-UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.

1. Bapak Dr. Zainur Rofiq, M.Pd. selaku koordinator Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Negeri 1 Seyegan.
2. Bapak Dr. Ey Supriyadi, M.Pd selaku Dosen Pembimbing dari Jurusan Pendidikan Teknik Elektro yang telah membimbing penulis, baik di kampus maupun di lokasi.
3. Bapak Drs. CahyoWibowo, MM., selaku Kepala SMK Negeri 1 Seyegan yang telah menerima kami serta memberikan izin untuk melaksanakan kegiatan PLT di SMK Negeri 1 Seyegan
4. Bapak Sri Widada, S.Pd, M.Eng. selaku koordinator PLT di SMK Negeri 1 Seyegan atas kesediaannya untuk membimbing penulis selama pelaksanaan PLT.
5. Bapak Wahyu Arief Budiman selaku guru pembimbing, yang senantiasa dengan sabar membimbing semua kegiatan PLT.
6. Seluruh guru, staf, dan karyawan SMK Negeri 1 Seyegan yang selalu bersedia membantu penulis.
7. Orang tua dan keluarga di rumah yang senantiasa mendoakan dan memberikan dorongan semangat.
8. Seluruh peserta didik SMK Negeri 1 Seyegan khususnya kelas XI TO 1 dan XII TO 1
9. Seluruh teman-teman PLT UNY di SMK Negeri 1 Seyegan tahun pelajaran 2017/2018 yang selalu memotivasi satu sama lain hingga kegiatan PPL ini berjalan dengan baik.

10. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat terbuka dengan adanya kritik dan saran yang membangun. Penulis mohon maaf jika masih terdapat kekurangan, baik dari segi isi maupun redaksi. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan pembaca sekalian pada umumnya.

Yogyakarta, 21 November 2017

Penulis

Baskoro Waskitho Husodo

NIM. 14518241030

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	vii
ABSTRAK	ix
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi.....	2
B. Rumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT.....	11
BAB II : PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	15
A. Persiapan PLT.....	15
B. Pelaksanaan PLT.....	19
C. Analisis Hasil PLT.....	24
BAB III : PENUTUP	27
A. KESIMPULAN	27
B. SARAN	27
1. Untuk Pihak SMK Negeri 1 Seyegan	27
2. Untuk Pihak Universitas Negeri Yogyakarta.....	28
3. Untuk Mahasiswa	28
DAFTAR PUSTAKA	29
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar1. Struktur Organisasi SMK Negeri 1 Seyegan	9
---	---

DAFTAR TABEL

Tabel1. Tenaga Pendidik SMKN 1 Seyegan Tahun 2017	9
Tabel2. Daftar Peserta Didik Tahun Pelajaran 2017	10
Tabel3. Jadwal Mengajar Praktikan PLT per Minggu Jurusan TO 1	20
Tabel4. Jadwal Jam Pelajaran Harian	20

DAFTAR LAMPIRAN

A. LEMBAR F.01-F.04

1. F.01 Matriks Program PLT UNY
2. F.02 Laporan Mingguan/Harian Pelaksanaan PLT
3. F.04 Kartu Bimbingan PPL di Lokasi

B. PERANGKAT PEMBELAJARAN

1. Kalender Pendidikan 2017/2018 (KALDIK)
2. Observasi Pembelajaran
3. Silabus Pembelajaran
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
5. Penilaian Siswa

C. FOTO KEGIATAN

**LAPORAN PLT INDIVIDU
DI SMK NEGERI 1 SEYEGAN**

Baskoro Waskitho Husodo

NIM. 14518241030

ABSTRAK

Pelaksanaan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan salah satu mata kuliah praktek lapangan yang wajib ditempuh oleh mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta dengan bobot 3 SKS. Visi dari PLT adalah wahana pembentukan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional. Salah satu misi dari PLT adalah penyiapan dan menghasilkan calon guru atau tenaga kependidikan yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan profesional.

Pelaksanaan kegiatan PLT dilaksanakan di SMK Negeri 1 Seyegan yang beralamat di Jalan Kebonagung Jamblangan Margomulyo Sleman. Pelaksanaan kegiatan PLT selama 2 (dua) bulan dimulai dari tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017 yang ditandai dengan penerjunan langsung ke sekolah oleh UPPL LPPMP melalui DPL PLT masing-masing. PLT merupakan praktik belajar mengajar secara terbimbing di sekolah melalui pembagian kelas mengajar dan didampingi oleh guru pembimbing. Guru Pembimbing penyusun adalah Bapak Wirawan Yogyatno, S.Kom., M.Pd. Kegiatan pelaksanaan PLT dibagi menjadi 3 (tiga) bagian pokok yaitu: 1) Perencanaan Pembelajaran, 2) Pelaksanaan Pembelajaran, dan 3) Evaluasi Pembelajaran. Dalam perencanaan pembelajaran diantaranya persiapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Persiapan Jadwal Mengajar, Persiapan Modul ajar, Bahan Evaluasi dan Media Pembelajaran. Dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas yang dilakukan seminggu sekali sesuai jadwal merupakan implementasi dari perencanaan yang telah dibuat. Hal-hal yang diperhatikan seperti penguasaan materi bahan ajar, media pembelajaran yang dipakai yaitu model, penguasaan kelas, dan keteraturan dalam pelaksanaan praktikum yang memerlukan kedisiplinan dan profesionalitas. Evaluasi pembelajaran dalam pelaksanaannya melibatkan seluruh peserta didik untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik dan keberhasilan dalam sistem pembelajaran.

Hasil kegiatan PLT ini mahasiswa praktikan memperoleh pengalaman yang belum pernah diperoleh di perkuliahan, terutama dalam mengajar di kelas dan penguasaan kelas. Kegiatan PLT ini sangat bermanfaat dan membantu mahasiswa dalam pengembangan bakat menjadi seorang jiwa pendidik, selain itu mahasiswa mendapat pengalaman langsung membuat RPP dan mengaplikasikannya di kelas yang diampu sehingga rangkaian kegiatan dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dilalui sebagai pengalaman yang berharga. Pada pelaksanaan PLT ini tidak terlepas dari hambatan-hambatan, namun hambatan tersebut dapat teratasi dengan manajemen yang baik.

Kata Kunci :

PLT, SMK Negeri 1 Seyegan, Pembelajaran, Pengajaran

BAB I

PENDAHULUAN

Universitas Negeri Yogyakarta merupakan kampus yang banyak menciptakan tenaga pendidik yang handal. Sudah banyak lulusannya yang bekerja dilingkungan kependidikan maupun dilingkungan sekolah. Baik itu didalam daerah Yogyakarta itu sendiri maupun diseluruh daerah dinusantara. Hal ini dikarenakan Universitas Negeri Yogyakarta merupakan kampus yang berbasis kependidikan ataupun keguruan.

Kualitas lulusan yang baik tentu bersumber dari proses yang baik pula. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya mata kuliah yang menunjang kepada ilmu pendidikan. Baik itu mata kuliah teori maupun mata kuliah paktek. Salah satu mata kuliah Praktikyng paling menunjang mahasiswa untuk menjadi tenaga pendidik yang handal adalah PraktikLapangan Terbimbing atau yang disingkat PLT. Dalam PLT ini mahasiswa diberi kesempatan untuk melatih sekaligus mempraktekkan kompetensi pedagogik, profesional, sosial dan kepribadinannya. Selain itu PLT juga merupakan sarana untuk mempraktekkan ilmu yang telah didapat selama dibangku perkuliahan. Tujuan yang ingin dicapai dari pelaksanaan program PLT yaitu untuk mengembangkan dan meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam rangka mempersiapkan diri menjadi tenaga pendidik atau tenaga kependidikan.

Pelaksanaan PLT dilakukan oleh mahasiswa di sekolah ataupun lembaga-lembaga pendidikan lainnya. Penempatan mahasiswa di sekolah, tentu telah disesuaikan dengan program keahlian yang dimiliki. Sehingga mahasiswa dapat benar-benar mempraktekkan ataupun mengamalkan langsung ilmu yang telah dipelajari. Selain di sekolahan, pelaksanaan PLT juga dapat dilakukan dilembaga-lembaga pendidikan lainnya seperti Dinas Pendidikan, Sanggar Kegiatan Belajar milik kedinasanklub cabang olahraga, balai diklat dan sebagainya. Sedangkan untuk lembaga sekolah mencakup semua jenjang yang terdapat jurusannya di UNY mulai dari SD, SLB, SMP, MTs, SMK, SMA dan MAN.

Sebagai mahasiswa Pendidikan Teknik Mekatronika UNY, penulis ditempatkan di sekolah SMK di jurusan Teknik Ototronik. SMKN 1 Seyegan dirasa cocok sebagai tempat melaksanakan PLT karena kualitasnya yang cukup bagus, sehingga cukup diminati oleh banyak lulusan SMP dari daerah kabupaten Sleman. SMK Negeri 1 Seyegam beralamat di Jalan Kebonagung Km. 8, Jamblangan, Margomulyo, Seyegan.

A. Analisis Situasi

1. Letak Geografis

SMK Negeri 1 Seyegan terletak di Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Terdapat dua areal gedung yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran. Yang pertama adalah gedung utama yang merupakan pusat pembelajaran seluruh siswa yang terletak tepatnya di Jalan Kebonagung Km. 8, Jamblangan, Margomulyo, Kecamatan Seyegan. Lokasi gedung ini cukup strategis karena tidak teralalu jauh dari jalan raya akan tetapi tidak terganggu dengan kebisingan suara kendaraan di jalan raya. Karena memang jarak antara bangunan sekolah dengan jalan raya sekitar 100 m. Akan tetapi sayangnya, di jalur ini belum dapat dijangkau dengan sarana transportasi umum.

Adapun batas geografis dari SMK Negeri 1 Seyegan adalah sebagai berikut :

- a. Sebelah utara : Jalan Kebonagung
- b. Sebelah selatan : Perbatasan kecamatan Seyegan dan Mlati
- c. Sebelah timur : Padukuhan Pundong, Mlati
- d. Sebelah barat : Padukuhan Jamblangan, Seyegan

Sedangkan gedung yang kedua terletak di jalan Magelang Km 12. Sleman. Gedung tersebut digunakan untuk ruang teori Teknik Kendaraan Ringan (TKR), Teknik Sepeda Motor (TSM) dan Ruang Praktekum jurusan Teknik Fabrikasi Logam (TFL).

2. Kondisi Sekolah

SMK Negeri 1 Seyegan memiliki visi dan misi serta tujuan sebagai berikut

VISI

MUTU UNGGUL PRIMA DALAM KARYA

MISI

- a. Membentuk peserta didik berakhlakul karimah agar berprestasi unggul sesuai kompetensi keahlian yang dipelajari.
- b. Mengerjakan ilmu pengetahuan dan teknologi selaras kearifan lokal

- c. Menumbuh-kembangkan jiwa wirausaha dan berperilaku secara profesional
- d. Menggalang semangat solidaritas dalam setiap tindakan
- e. Menerapkan manajemen mutu berbasis sekolah dan standar ISO 9001:2008

TUJUAN

Mencetak tamatan menjadi tenaga kerja tingkat menengah yang siap latih, siap kerja, siap mandiri, siap mengembangkan diri secara berkelanjutan dan unggul dalam bidang keahliannya, berwawasan iptek dan berlandaskan imtaq (iman dan taqwa) Pada tahun ajaran 2017/2018, SMK Negeri 1 Seyegan memiliki ruang kelas dan ruang lain dengan rincian sebagai berikut :

- a. Ruang Kelas Teori : 29 ruang
- b. Ruang Kepala Sekolah : 1 ruang
- c. Ruang Wakil Kepala Sekolah : 1 ruang
- d. Ruang Guru : 1 ruang
- e. Ruang Tata Usaha : 1 ruang
- f. Ruang Bimbingan Konseling : 1 ruang
- g. Ruang Perpustakaan : 2 lantai
- h. Ruang UKS : 1 ruang
- i. Ruang Saka Bhayangkara : 1 ruang
- j. Ruang Menggambar : 2 ruang
- k. Ruang OSIS : 1 ruang
- l. Laboratorium Komputer : 4 ruang
- m. Ruang Aula : 1 ruang
- n. Ruang Koperasi : 1 ruang
- o. Gudang : 2 ruang
- p. GOR : 1 ruang
- q. Masjid : 1 ruang
- r. Kantin : 2 ruang
- s. Kamar Mandi Guru : 2 buah
- t. Kamar Mandi Siswa : 32 buah
- u. Tempat Parkir Guru : 2 area
- v. Tempat Parkir Siswa : 2 area

w. Pos Satpam	: 2 ruang
x. Lapangan Basket	: 1 lapangan
y. Lapangan Voli	: 1 lapangan
z. Lapangan futsal	: 1 lapangan
aa. Lapangan Sepakbola	: 1 lapangan
bb. Ruang PLT	: 1 ruang
cc. Ruang Gudang	: 1 ruang
dd. Ruang Penjaga sekolah	: 1 ruang

3. Bidang Akademis

SMK Negeri 1 Seyegan memiliki 7 paket keahlian, yaitu :

- a. Paket Keahlian Teknik Konstruksi Batu Beton
- b. Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan
- c. Paket Keahlian Teknik Fabrikasi Logam
- d. Paket Keahlian Teknik Kendaraan Ringan
- e. Paket Keahlian Teknik Sepeda Motor
- f. Paket Keahlian Teknik Ototronik
- g. Paket Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan

Proses pembelajaran di SMKN 1 seyegan sangat menekankan pada penanaman karakter budaya lokal yang ramah dan juga menjunjung tinggi nilai kedisiplinan. Hal ini dibuktikan dengan jam masuk sekolah yaitu pada jam 06.50. Jika terlambat maka gerbang akan dikunci dan siswa akan ditangani oleh guru BK. Selain itu SMK Negeri 1 seyegan juga tidak melupakan nilai religius dan nasionalisme. Hal ini terlihat dengan adanya kegiatan tadarus al-quran setiap pagi bagi yang beragama islam, dan berdoa di ruang doa bagi yang non muslim. Sedangkan untuk menanamkan rasa nasionalisme, setelah mengaji semua guru dan siswa menyanyikan lagu indonesia raya dan lagu daerah atau lagu wajib sebelum pulang.

Dalam pengaturan ruangnya, SMKN 1 Seyegan menggunakan sistem moving class, dimana siswa tidak tetap pada satu kelas saja, tetapi berpindah pada ruangan yang lain sesuai dengan pelajaran yang akan ditempuh. Misalnya saja pada saat pelajaran Praktik administrasi server, maka siswa menggunakan lab komputer yang khusus digunakan untuk Praktik administrasi server. Pergantian jam sudah diatur secara otomatis menggunakan

komputer, sehingga harapannya para guru akan lebih disiplin lagi, karena bel yang digunakan tepat waktu. Jam pelajaran di SMK N 1 Seyegan dimulai pukul 7.15 sampai pukul 13.50 WIB untuk hari Senin, Kamis dan Sabtu, hari selasa dan rabu dimulai pukul 7.15 sampai pukul 15.20 WIB, dan untuk hari Jum'at jam pelajaran dimulai pukul 7.15 WIB sampai pukul 11.30 WIB.

4. Kondisi Media dan Sarana Pembelajaran

Media dan sarana pembelajaran yang digunakan di SMK Negeri 1 Seyegan cukup memadai dan mendukung proses belajar mengajar.

Sarana yang ada di SMK Negeri 1 Seyegan meliputi:

- a. Media Pembelajaran, meliputi : Papan tulis, Whiteboard, Kapur, Blackboard, LCD Projector, model, komputer, dan alat peraga lainnya.
- b. Ruang teori sebanyak 29 ruangan
- c. Ruang Praktikjurusan TGB sebanyak 2 ruang gambar
- d. Ruang bengkel bangunan sebanyak 1 ruangan
- e. Ruang tutorial khusus jurusan TKR sebanyak 1 ruangan
- f. Ruang Laboratorium Komputer sebanyak 4 ruangan dengan salah satunya merangkap sebagai ruang media
- g. Ruang tutorial khusus jurusan TO sebanyak 2 ruangan
- h. Bengkel otomotif (TKR) sebanyak 2 ruangan
- i. Ruang alat bengkel otomotif (TKR) sebanyak satu ruangan
- j. Ruang bengkel teknik fabrikasi logam 2 ruangan dan satu ruang tutorial
- k. Ruang guru sebanyak 1 untuk guru mata diklat normatif dan adaptif sedangkan untuk guru mata diklat produktif bergabung dengan bengkel di kompetensi keahlian masing-masing.
- l. Ruang BK sebanyak satu ruangan
- m. Perpustakaan sebanyak dua lantai
- n. Masjid satu lantai terletak di utara lapangan basket yang dapat menampung sekitar 150 jamaah
- o. Ruang pertemuan sebanyak satu ruangan terletak di sebelah selatan lapangan upacara/futsal
- p. Media pembelajaran telah mulai menggunakan LCD Proyektor di hampir sebagian kelas

- q. Media pembelajaran wall cart digunakan diseluruh ruangan bengkel di seluruh kompetensi keahlian
- r. Lapangan olah raga yang meliputi lapangan futsal, badminton, basket, volley dan sepakbola.

5. Kegiatan Kesiswaan

Dalam pengembangan potensi siswa selain akademik dikembangkan pula potensi siswa dari segi Non-akademik. Beberapa kegiatan Ekstrakurikuler dibentuk untuk menampung berbagai macam potensi siswa SMK Negeri 1 Seyegan. Terdapat 2 jenis kegiatan ekstrakurikuler yaitu ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan.

a. Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS)

Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) merupakan salah satu yang melatih soft skill siswa dalam mengembangkan kemampuan berorganisasinya. Didalam OSIS terbentuk struktur kepengurusan seperti organisasi pada umumnya. OSIS SMKN 1 Seyegan banyak diikuti oleh siswa kelas XII dan beberapa oleh siswa dibawahnya. Sebenarnya dengan adanya OSIS ini diharapkan dapat menciptakan kegiatan-kegiatan yang menunjang kepada kesuksesan pebelajaran seperti pelatihan, penyuluhan, atau kegiatan lain seperti memperingati hari besar dan sebagainya. Selain itu OSIS juga memiliki peran yang penting pada saat Masa Orientasi Peserta Didik (MOPD). Akan tetapi peran OSIS pada kegiatan ini sedikit terkendala dengan adanya kegiatan Praktik Industri sehingga OSIS tidak dapat terfokus secara seluruhnya dalam kegiatan MOPD.

b. Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler wajib adalah kegiatan ekstrakurikuler yang wajib diikuti oleh siswa kelas SMK Negeri 1 Seyegan. Beberapa diantaranya adalah :

- 1) Pramuka: kegiatan ini lebih mendekati kegiatan pramuka dan kepanduan pada umumnya. Kegiatan ini memiliki kepengurusan sendiri yang bersifat otonom. Khusus untuk siswa kelas satu pelaksanaannya wajib setiap hari sabtu.

Ekstrakurikuler pilihan SMK Negeri 1 Seyegan memiliki beberapa wadah untuk menampung bakat serta aspirasi siswa-siswanya, dengan menyediakan berbagai bentuk organisasi sekolah. Baik dari segi akademis maupun non akademis. Selain kedua ekstrakurikuler tersebut program yang ditawarkan sekolah untuk pengembangan potensi siswa antara lain:

- 1) Pelatihan TONTI (Peleton Inti) untuk Paskibraka (pelatihan siswanya saat Fortasi)
- 2) Di bidang olahraga ada beberapa cabang olahraga diantaranya : Sepakbola, futsal, basket, pencak silat, dan badminton.
- 3) Saka bayangkara
- 4) Drama
- 5) Baca al quran
- 6) Kerohanian Islam
- 7) Pidato bahasa jawa
- 8) Karya Tulis Ilmiah Remaja

Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan diatas adalah sebagai berikut :

- 1) Minat peserta didik kurang.
- 2) Intensitas bimbingan sering dilakukan ketika menjelang perlombaan.
- 3) Kesehatan Lingkungan

Kebersihan lingkungan di SMK N 1 Seyegan terdapat beberapa tempat sampah di setiap titik dengan jarak 5 meter sehingga dapat mengontrol pembuangan sampah.Selain itu banyaknya pohon rindang disekitar sekolah dapat membuat suasana sejuk dan nyaman untuk kegiatan KBM.

6. Guru dan Karyawan

Tenaga pendidik atau guru yang mengajar di SMK Negeri 1 Seyegan terdiri dari laki-laki dan perempuan. Guru di SMK Negeri 1 Seyegan berjumlah 90 orang yang terdiri dari 71 orang guru pegawai negeri sipil (PNS), 19 orang guru tidak tetap (GTT). Mayoritas guru di SMK Negeri 1 Seyegan merupakan lulusan S1, sementara yang lain merupakan lulusan S2 dan D3.

Jumlah karyawan di SMK Negeri 1 Seyegan sebanyak 23 orang, dengan rincian 8 tenaga administrasi, 3 tenaga teknis keuangan, 1 kepala tata usaha, 7 tenaga teknis Praktikkejuruan, 2 tenaga perpustakaan, dan 2 pesuruh/penjaga sekolah.

Berikut merupakan data pendidik dan tenaga kependidikan di SMK N 1 Seyegan:

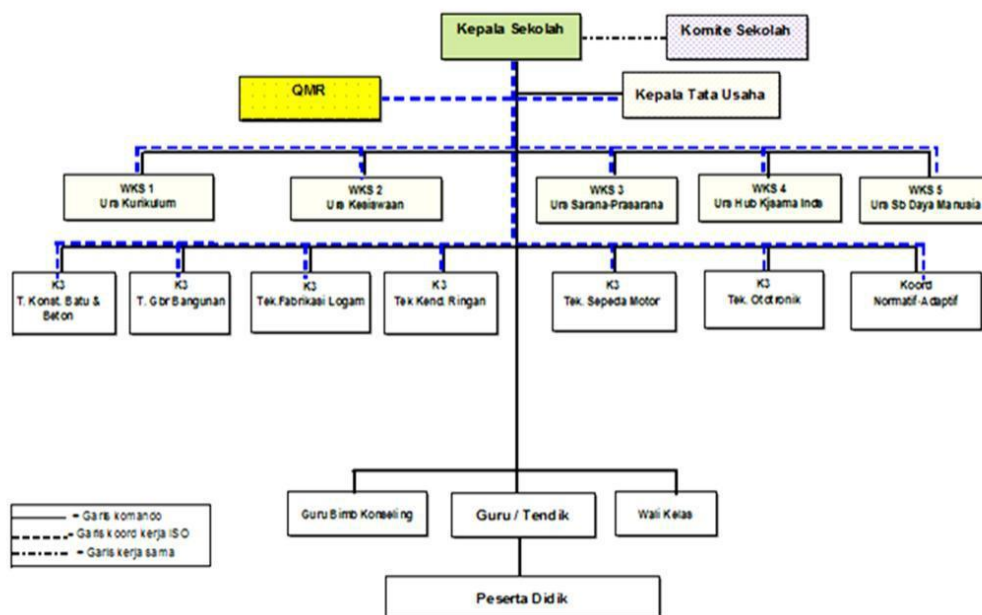
Tabel 1. Tenaga Pendidik SMK N 1 Seyegan Tahun 2017

No.	Tenaga Kerja	Jumlah
1.	Kepala Sekolah	1 orang
2.	Wakil Kepala Bidang Kesiswaan	1 orang
3.	Wakil Kepala Bidang Kurikulum	1 orang
4.	Wakil Kepala Bidang Humas	1 orang
5.	Wakil Kepala Bidang Sarana Prasarana	1 orang
6.	Wakil Kepala Bidang SDM	1 orang
7.	K3 TKBB	1 orang
8.	K3 TGB	1 orang
9.	K3 TFL	1 orang
10.	K3 TKR	1 orang
11.	K3 TO	1 orang
12.	K3 TSM	1 orang

13.	K3 TKJ	1 orang
14.	Guru PNS	66 orang
15.	Guru Non-PNS	27 orang
16.	Karyawan	25 orang

Sebuah organisasi apalagi lembaga yang formal, tentu memiliki struktur organisasi yang jelas. Karena dengan struktur organisasi yang jelas, akan memudahkan dalam melaksanakan komunikasi ataupun pelaksanaan kepemimpinan. Sehingga pengelolaan sekolah dapat berjalan dengan sebagaimana mestinya. Berikut adalah struktur organisasi SMKN 1 Seyegan.

Berikut ini adalah struktur organisasi SMK Negeri 1 Seyegan:



Gambar 1. Struktur Organisasi SMK Negeri 1 Seyegan

Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, SMK Negeri 1 Seyegan menerapkan 8 disiplin yang harus dipatuhi oleh pendidik dan tenaga kependidikan di SMK Negeri 1 Seyegan. Delapan disiplin tersebut, antara lain:

- a. D : Datang tepat pada waktunya
- b. I : Isi daftar hadir
- c. S : Siapkan sarana kerja sebaik-baiknya

- d. I : Isi jam-jam kerja dengan kegiatan sesuai dengan tanggung jawabnya
- e. P : Patuhi semua peraturan yang berkaitan dengan tugas
- f. L : Laksanakan tugas yang menjadi kewajiban sesuai dengan wewenangnya
- g. I : Izin apabila tidak hadir/tidak dapat melaksanakan tugas dan atau meninggalkan kantor
- h. N : Norma-norma kepegawaian dan kesadaran yang tinggi harus selalu menjiwai dalam segala tindakan dan perbuatan

7. Peserta Didik

Peserta didik menjadi salah komponen yang tidak dapat dipisahkan dalam ruang lingkup sekolah. Peserta didik sebagai pelaku pembelajar menjadi salah satu komponen utama yang harus ada di setiap sekolah. Oleh karena itu, maka keadan peserta didik perlu untuk dikenali lebih lanjut.

Sedangkan jumlah peserta didik pada tahun ajaran 2017/2018, di SMK Negeri 1 Seyegan adalah 1.290 siswa, dengan rincian : 471 siswa kelas X, 435 siswa kelas XI dan 384 siswa kelas XII.

Kelas	Kompetensi Keahlian												Jumlah
	KGS P	DPIB	TFLM	TK RO	TBS M	TKBB	TGB	TFL	TKR	TO	TSM	TKJ	
X	63	63	64	93	64					62		62	471
XI						64	63	59	94	62	60	33	435
XII						29	63	58	85	61	57	31	384
Jumlah	63	63	64	93	64	93	126	117	179	185	127	126	1.290

B. Rumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT

Adapun kegiatan PLT meliputi pra PLT dan PLT sehingga Praktekan melakukan serangkaian kegiatan yang dibagi menjadi beberapa tahapan, diantaranya:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, pihak UNY diwakili oleh dosen pembimbing lapangan menyerahkan mahasiswa PLT kepada pihak sekolah yang bersangkutan untuk melaksanakan observasi sekaligus untuk melaksanakan PLT.

2. Tahap Latihan Mengajar di Kampus

Pada tahap ini, latihan mengajar di kampus disebut dengan *microteaching*. Saat pengajaran mikro dilaksanakan, semua mahasiswa yang akan melaksanakan PLT wajib mengikuti program ini dengan dibimbing oleh dosen pembimbing mikro dan dilaksanakan di masing-masing fakultas

3. Tahap Observasi

Pada tahap observasi awal, mahasiswa melakukan observasi sekolah dan observasi kelas. Observasi ini dilaksanakan sebelum mahasiswa diterjunkan ke sekolah yang ditunjuk pihak UPPL sebagai lokasi dilaksanakannya PLT.

Kegiatan observasi ini mencakup:

- 1) Observasi kondisi sekolah meliputi kondisi fisik dan non fisik
- 2) Observasi siswa di dalam dan di luar kelas
- 3) Observasi sarana dan prasarana pembelajaran

Kegiatan observasi dilakukan dengan diskusi antar mahasiswa, guru pembimbing, kepala sekolah, dan koordinator PLT sekolah.

4. Tahap Pembekalan

Sebelum mahasiswa melaksanakan PLT di sekolah yang bersangkutan, mahasiswa perlu mempersiapkan mental maupun penguasaan materi tambahan yang berhubungan dengan kegiatan belajar mengajar. Materi tambahan ini diberikan oleh pihak kampus, dalam hal ini UPPL kepada mahasiswa peserta PLT pada saat pembekalan.

5. Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap ini mahasiswa sudah diterjunkan ke sekolah yang bersangkutan dalam waktu 2 bulan untuk melaksanakan kegiatan PLT. Pelaksanaan kegiatan PLT di sekolah sebagai berikut:

a. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Pembuatan Perangkat Pembelajaran yang dimaksud adalah membuat Rancangan Proses Pembelajaran (RPP) dengan pedoman melihat silabus yang telah dibuat oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan, yaitu guru mata pelajaran Sistem Komputer. Di samping itu juga mahasiswa membuat Daftar Hadir Siswa, Daftar Nilai, Kriteria Ketuntasan Minimal, Soal Ulangan, Analisis Soal, Daya Serap, dan Daftar Buku Pegangan Guru

b. Latihan Mengajar Terbimbing

Latihan mengajar terbimbing merupakan latihan mengajar yang bertujuan agar mahasiswa dan guru dapat menerapkan kemampuan mengajar secara utuh dan terpadu melalui pembelajaran bidang studi di kelas sesuai petunjuk dan bimbingan dari guru pembimbing masing – masing bidang studi. Pelaksanaan latihan mengajar terbimbing dilakukansaat pertama kali mahasiswa mengajar di depan kelas, dan pembimbing memperhatikan cara/metode yang digunakan mahasiswa dalam mengajar yang kemudian bila pelajaran kegiatan mengajar di depan kelas guru pembimbing memberikan evaluasi dari penguasaan bahan ajar/materi pembelajaran, dan penguasaan kelas.

c. Latihan Mengajar Mandiri

Kegiatan ini dilaksanakan setelah latihan mengajar terbimbing selesai. Kegiatan ini juga dilaksanakan secara kondisional sesuai dengan petunjuk guru pembimbing masing-masing. Latihan mengajar mandiri merupakan Praktikmengajar yang dilakukan oleh Praktekan tanpa bimbingan guru pembimbing, cara mengajar serta pengembangan materi pelajaran sepenuhnya dilaksanakan oleh Praktekan di kelas.

Sebagai tindak lanjut dari latihan mengajar mandiri tersebut, guru pembimbing memberikan masukan berupa saran ataupun kritik kepada Praktekan sebagai bahan koreksi untuk lebih meningkatkan kualitas mengajarnya berhubungan dengan penguasaan materi, penguasaan kelas dan metode mengajar. Diakhir Praktikatlatihan mengajar mandiri, guru pembimbing memberikan penilaian kepada Praktekan sebagai bahan evaluasi pengajaran.

d. PraktikPersekolahan

Kegiatan yang dilakukan oleh Praktekan tidak hanya melakukan observasi dan mengajar, tetapi juga melakukan kegiatan lain yang mendukung Praktikpersekolahan. Kegiatan-kegiatan tersebut antara lain membantu kegiatan Piket Simpatik, Bimbingan konseling (BK), Ruang Guru, Tata usaha (TU), dan Perpustakaan. Para Praktekan melakukan kegiatan Praktikpersekolahan di tempat-tempat tersebut di atas sesuai dengan jadwal yang telah dibuat dan disepakati bersama.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa kegiatan Praktekan selama PLT tidak hanya mutlak pada proses mengajar dan observasi, tetapi juga melakukan Praktikpersekolahan yang mendukung kegiatan sekolah sehari-hari. Adapun Praktikpersekolahan tersebut mempunyai tujuan yaitu agar para Praktekan mempunyai pengalaman dan pengetahuan lebih tentang fasilitas maupun kegiatan-kegiatan lainnya yang nantinya akan dihadapi oleh Praktekan jika sudah menjadi guru yang terjun langsung di sekolah.

6. Tahap Akhir

Tahap akhir dari pelaksanaan PLT adalah sebagai berikut :

a. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan ini berdasarkan pengalaman dan observasi para Praktekan selama melaksanakan PLT di SMK Negeri 1 Seyegan. Laporan ini dilengkapi dengan data-data dari sekolah dan kesimpulan proses pengajaran di sekolah. Laporan ini ada yang bersifat kelompok dan

individu yang nantinya menjadi bahan penilaian yang dilakukan oleh DPL dan koordinator sekolah. Penyusunan laporan dilakukan setelah semua kegiatan PLT selesai. Laporan ini juga memuat masukan, kritik, dan saran yang bersifat membangun yang ditujukan kepada pihak sekolah. Laporan ditulis rangkap tiga yaitu untuk DPL, Guru Pembimbing dan Praktikan sebagai penilaian setelah melaksanakan kegiatan PLT.

b. Evaluasi

Evaluasi ini bertujuan untuk mengukur kemampuan mahasiswa dan aspek penguasaan kemampuan profesional, personal dan interpersonal serta masukan dan perbaikan kebijakan untuk kegiatan dimasa-masa yang akan datang. Format penilaian meliputi penilaian perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran, hubungan interpersonal dan laporan PLT.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan PLT

Persiapan yang matang diperlukan untuk mendapat hasil yang maksimal. Persiapan Praktek Lapangan Terbimbing (PLT) sudah dilakukan satu semester sebelum pelaksanaan PLT dimulai. Baik itu persiapan secara administratif ataupun secara individu. Akan tetapi dalam persiapan yang diberikan oleh UNY sebelum PLT antara lain :

1. Micro Teaching

Satu semester sebelum dilaksanakannya PLT, mahasiswa diwajibkan untuk mengikuti mata kuliah micro teaching. Mata kuliah ini merupakan prasyarat bagi mahasiswa yang akan menempuh PLT. Pengajaran mikro ini merupakan mata kuliah praktek dengan bobot 3 SKS praktek atau selama 210 menit perminggu. Mahasiswa dinyatakan lulus mata kuliah pengajaran mikro dan boleh mengikuti PLT jika mendapat nilai minimal B.

Pengajaran mikro merupakan praktek pengajaran terpadu yang dilakukan oleh mahasiswa. Dalam pengajaran mikro mahasiswa diberi bekal untuk praktek langsung mengisi pelajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Selain praktek mengajar mahasiswa juga ditugaskan untuk membuat administrasi dan perangkat pembelajaran seperti RPP, serta media pembelajaran. Selain itu, mahasiswa juga diberi keterampilan untuk mengelola kelas, memotivasi peserta didik, cara mengungkapkan pertanyaan.

Dalam kelas *micro teaching* terdapat 10 mahasiswa yang dibimbing oleh 1 dosen pembimbing. Waktu pembelajaran sekitar 210 menit setiap mahasiswa diberi waktu selama kurang lebih 15-20 menit untuk melakukan praktek pembelajaran mulai dari pembelajaran terpisah, seperti membuka pelajaran, menyampaikan materi, dan menutup pelajaran. Dan diakhir-akhir pertemuan akan diberikan kesempatan untuk praktek mengajar secara keseluruhan. Dalam kelas tersebut dibuat skenario dengan 1 mahasiswa sebagai guru dan mahasiswa lainnya berperan sebagai murid.

2. Observasi sekolah dan kelas

Observasi bertujuan untuk mengetahui hal-hal yang perlu dipersiapkan lebih jauh demi kelancaran PLT. Selain itu, dengan adanya observasi ini mahasiswa akan lebih mengenal lingkungan yang akan menjadi tempatnya mengajar. Sehingga tidak memerlukan waktu yang terlalu lama untuk beradaptasi dengan lingkungan sekolah. Observasi secara kelompok dilakukan pada saat awal penerjunan mahasiswa PLT yaitu pada bulan Februari 2017. Kemudian diikuti dengan observasi yang dilakukan secara individu dengan jadwal pelaksanaan menyesuaikan.

Ada beberapa hal pokok yang diobservasi yaitu: perilaku siswa, proses belajar mengajar, sarana dan prasarana serta hal-hal lain yang menyangkut proses pembelajaran.

Observasi proses belajar mengajar dilakukan dengan cara masuk ke kelas guru pembimbing yang mengajar pada jurusan yang akan kita ampu pada saat PLT. Dalam observasi ini mahasiswa dapat mengenal bagaimana karakter siswa didalam kelas, sehingga harapannya mahasiswa dapat menentukan metode pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi yang diajarkan dan kondisi peserta didik.

Dengan observasi ini, mahasiswa dapat melihat langsung bagaimana teknik guru mulai dari membuka pelajaran, menyampaikan materi hingga menutup pelajaran, metode-metode yang digunakan, cara mengorganisasi kelas dan sebagainya. Tidak hanya keterampilan guru di dalam kelas, hal lain yang perlu diobservasi adalah perangkat pembelajaran yang meliputi kurikulum, silabus, RPP dan materi ajar. Hal ini perlu agar ada kesesuaian antara mahasiswa PLT dengan guru pembimbing baik itu dalam menyampaikan materi maupun dalam membuat perangkat pembelajaran.

Aktivitas guru saat KBM secara umum dapat diinformasikan ke dalam rangkaian proses mengajar sebagai berikut :

- a. Membuka pelajaran
 - 1) Salam pembuka dan berdoa
 - 2) Membaca Ayat Suci Al'qur'an
 - 3) Presensi
 - 4) Memberikan apersepsi
 - 5) Memberikan motivasi kepada siswa

- 6) Menjelaskan materi yang akan disampaikan
- b. Pokok pelajaran
 - 1) Memberikan materi dengan metode ceramah pada saat menyampaikan teori.
 - 2) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempraktekan secara langsung teori yang telah disampaikan guru.
 - 3) Memberikan kesempatan siswa untuk bertanya dan berdiskusi.
 - 4) Menjawab pertanyaan siswa dan menjelaskan lebih lanjut.
 - 5) Melakukan bimbingan dalam kegiatan Praktekum
 - c. Menutup pelajaran
 - 1) Mengevaluasi materi yang telah dibahas
 - 2) Memberikan rangkuman dari materi yang telah dibahas
 - 3) Menyampaikan tugas
 - 4) Menyampaikan materi yang akan dibahas selanjutnya
 - 5) Menutup pelajaran dengan salam

Observasi pembelajaran di kelas juga bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas sebagai guru yang berhubungan dengan proses mengajar di kelas. Adapun aspek yang diamati dalam observasi kelas dan peserta didik antara lain:

- a. Perangkat Pembelajaran
 - 1) Kurikulum 2013
 - 2) Silabus
 - 3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b. Proses Pembelajaran
 - 1) Membuka pelajaran
 - 2) Penyajian materi
 - 3) Metode pembelajaran
 - 4) Penggunaan bahasa
 - 5) Penggunaan waktu
 - 6) Gerak
 - 7) Cara memotivasi siswa

- 8) Teknik bertanya
 - 9) Teknik penguasaan kelas
 - 10) Penggunaan media
 - 11) Bentuk dan cara evaluasi
 - 12) Menutup pelajaran
- c. Perilaku Siswa
- 1) Perilaku siswa di dalam kelas
 - 2) Perilaku siswa di luar kelas

Berdasarkan hasil observasi Praktekan diharapkan dapat :

- a. Mengetahui adanya persiapan perangkat pembelajaran
- b. Mengetahui proses dan situasi pembelajaran yang sedang berlangsung
- c. Mengetahui metode, media dan prinsip mengajar yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran
- d. Mengetahui sarana prasarana serta fasilitas yang tersedia untuk mendukung kegiatan pembelajaran
- e. Mengetahui bentuk dan cara evaluasi
- f. Mengetahui perilaku siswa di dalam maupun di luar kelas.

3. Pengembangan Rencana Pembelajaran

Pengembangan Rencana Pembelajaran meliputi:

- a. Pembuatan Administrasi Pengajaran
 - 1) Program Tahunan
 - 2) Program Semester
 - 3) Penghitungan jam efektif
 - 4) Silabus
 - 5) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
 - 6) Daftar Nilai
 - 7) Daftar hadir siswa
- b. Penggunaan Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan selama Praktek mengajar adalah media yang dapat menunjang proses belajar mengajar. Dalam persiapan mengajar, Praktekan tidak terlepas dari bimbingan guru pembimbing, dengan mengkonsultasikan persiapan Praktekan dalam mengajar dan untuk memberi koreksi bila ada kesalahan.

c. Pembekalan PLT

Sebelum mahasiswa diterjunkan untuk melaksanakan PLT, mahasiswa perlu mempersiapkan diri baik mental maupun penguasaan materi. Oleh karena itu selain *micro teaching* mahasiswa Praktikan juga dibekali dengan materi tambahan tentang bagaimana pelaksanaan atau proses PLT dan kegiatan pasca PLT yang meliputi pembuatan laporan dan evaluasi.

B. Pelaksanaan PLT

1. Praktek Lapangan Terbimbing (PLT)

Praktek Lapangan Terbimbing dilaksanakan mulai tanggal 15 September sampai 15 November 2017. Praktek Lapangan Terbimbing yang dilaksanakan di SMK Negeri 1 Seyegan ini merupakan Praktek pembelajaran yang dilakukan praktikan untuk mengaplikasikan dan mempraktikkan teori-teori yang telah di dapat di bangku kuliah.

Praktik LapanganTerbimbing menjadi kesempatan bagi mahasiswa untuk merasakan mengajar terbimbing secara langsung dan nyata. Dalam praktik mengajar mahasiswa dituntut dapat menerapkan teori-teori yang selama ini dipelajari dibangku kuliah, seperti bagaimana membuka pelajaran, mengkoordinasi kelas, menyampaikan materi, menutup pelajaran dan keterampilan lain yang dapat dipraktekkan langsung di dalam kelas

Selain praktek mengajar, mahasiswa juga diharuskan membuat administrasi pembelajaran seperti silabus, RPP, penilaian, kehadiran, dan dokumen-dokumen lain yang mendukung kelancaraan proses pembelajaran.

a. Tujuan PLT

- 1) Memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran dan manajerial di sekolah/lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan dan kependidikan.
- 2) Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam kehidupan nyata di sekolah, klub, atau lembaga pendidikan.

b. Manfaat PLT

- 1) Menambah pemahaman dan penghayatan mahasiswa tentang proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah atau lembaga.
- 2) Memperoleh pengalaman tentang cara berfikir dan bekerja secara interdisipliner, sehingga dapat memahami adanya keterkaitan ilmu dalam mengatasi permasalahan pendidikan yang ada di sekolah, klub, atau lembaga

2. Praktik Mengajar

Praktik mengajar yang dilaksanakan di SMK Negeri 1 Seyegan merupakan praktik mengajar terbimbing dengan pembimbing dari jurusan Teknik Komputer dan Jaringan yaitu Bapak Wirawan Yogyatno, S.Kom., M.Pd. Setelah berdiskusi dengan guru pembimbing akhirnya praktikan mendapat jadwal mengajar di kelas X TO 1 untuk mata pelajaran teori yaitu Sistem Komputer. Kegiatan pembelajaran ini dalam satu minggunya dilakukan sebanyak 1 pertemuan yaitu hari Senin (2 jam pelajaran @ 45 menit). Adapun rincian jadwal mengajar praktikan adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Jadwal mengajar praktikan PLT per minggu jurusan TO

NO	Hari	Jam Pelajaran	Kelas	Mapel yang Diampu
1	Senin	5-8	XII TO 1	VCS
2	Selasa	1-6	XI TO 1	CSIT
3	Selasa	9-10	XII TO 1	VCS

Tabel 4. Jadwal Jam Pelajaran Harian

Jam ke-1	07.15 – 08.00	Jam ke-6	11.15 – 12.00
Jam ke-2	08.00 – 08.45	Istirahat	12.00 – 12.20
Jam ke-3	08.45 – 09.30	Jam ke-7	12.20 – 13.05
Jam ke-4	09.30 – 10.15	Jam ke-8	13.05 – 13.50
Istirahat	10.15 – 10.30	Jam ke-9	13.50 – 14.35
Jam ke-5	10.30 – 11.15	Jam ke-10	14.35 – 15.20

Sebelum mengajar di kelas mahasiswa diwajibkan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Sebelum RPP digunakan untuk mengajar terlebih dahulu dikonsultasikan dengan

guru pembimbing agar tidak terjadi salah persepsi dan mencapai target yang telah ditentukan dengan alokasi waktu yang tepat. Rencana pembelajaran dapat dilihat pada lampiran.

Dalam kegiatan praktik mengajar tersebut ada beberapa hal yang harus diperhatikan, diantaranya:

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 2) Materi yang disampaikan harus sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah dibuat.
- 3) Menyiapkan materi dan media pembelajaran dengan matang sehingga proses belajar mengajar menjadi lebih lancar.
- 4) Mempersiapkan fisik dan mental, persiapan fisik meliputi mempelajari materi sedangkan persiapan mental lebih kepada kesehatan psikologis dari mahasiswa itu sendiri.

Pelaksanaan praktik mengajar dimulai pada tanggal 2 Oktober sampai dengan 13 November 2017 sehingga mahasiswa praktikan mengajar selama 7 minggu dengan 7 kali tatap muka dan 1 kali pengambilan nilai ulangan. Adapun untuk penilaian peserta didik, nilai diambil dari tugas kelompok/individu, penilaian buku catatan dan ujian sisipan teori. Seluruh nilai yang ada setelah menyelesaikan satu kompetensi dasar dirata-rata hingga mendapatkan nilai akhir siswa tiap kompetensi dasar. Bagi siswa yang nilainya belum memenuhi KKM pada tiap kompetensi dasar akan dilakukan program remidi.

Kegiatan praktik mengajar dilakukan sebagai berikut :

a. Kegiatan praktik mengajar terbimbing

Untuk praktik mengajar terbimbing, mahasiswa didampingi oleh guru pembimbing dalam mengajar. Akan tetapi mahasiswa tetap harus mampu menguasai kelas secara penuh. Sehingga mahasiswa harus benar-benar mampu untuk:

- 1) Mengelola kelas
- 2) Menguasai materi dan tepat dalam memilih metode mengajar
- 3) Menggunakan media dan alat pembelajaran dengan baik
- 4) Mengatur waktu yang tersedia.

Adapun kegiatan setiap pertemuan adalah:

- 1) Pembukaan, dalam pembukaan pelajaran, siswa melakukan laporan kesiapan menerima pelajaran. Kemudian

dilanjutkan dengan berdoa, presensi dan memberikan apersepsi oleh guru. Setelah itu diberikan pendidikan karakter dan motivasi.

- 2) Penyampaian materi, meliputi penjelasan materi pelajaran dengan metode yang bervariasi dan media yang menarik sehingga dapat menciptakan suasana kelas yang aktif dan tidak membosankan.
- 3) Merangkum materi yang telah diberikan dan menyampaikan pokok bahasan yang akan disampaikan pada pertemuan berikutnya.
- 4) Mengevaluasi hasil pembelajaran dengan bertanya pada salah satu peserta didik tentang materi yang telah disampaikan.
- 5) Memberikan tugas (PR) yang berkaitan dengan materi yang disampaikan.
- 6) Menutup pelajaran dengan laporan dari peserta didik dan ditutup dengan salam.

b. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran menjadi salah satu penentu keberhasilan dalam pembelajaran. Oleh karena itu mahasiswa praktikan harus bisa menerapkan berbagai macam metode pembelajaran. Metode ini disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan, sehingga akan dapat menggugah semangat siswa dalam menerima materi. Beberapa metode pembelajaran yang digunakan saat mengajar yaitu:

1) Ceramah

Metode ceramah merupakan metode yang sering digunakan ketika pembelajaran teori. Pada metode ini guru cenderung lebih aktif menjelaskan materi pelajaran secara lisan.

2) Tanya jawab

Metode ini berarti guru menyajikan materi pelajaran melalui berbagai pertanyaan dan menuntut jawaban dari siswa. Metode ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui spontanitas berfikir siswa, persiapan siswa menerima materi baru, menarik perhatian siswa dan

meningkatkan partisipasi siswa saat proses belajar mengajar.

3) Diskusi

Metode ini berarti guru memberikan soal yang harus didiskusikan siswa secara berkelompok. Metode diskusi cenderung membuat siswa lebih aktif, dimana siswa dapat saling bertukar pengetahuan dan bertanya. Sehingga siswa dapat dengan bebas mengemukakan pendapatnya, akan tetapi tetap dalam bimbingan guru.

4) Pemberian tugas

Metode ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana siswa dapat menerima materi pelajaran yang telah disampaikan serta agar siswa dapat mencari pengetahuan lebih selain yang dipelajari di kelas.

c. Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang ada di sekolah cukup lengkap mulai dari papan tulis, LCD/Projector dan Laptop sehingga siswa dapat memahami secara langsung materi yang sedang dipelajari lewat slide presentasi atau video yang ditampilkan.

d. Umpan balik dari guru pembimbing

Guru pembimbing sangat besar sekali peranannya di dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, karena secara periodik guru pembimbing mengontrol jalannya proses pembelajaran sekaligus masukan dan kritikan kepada mahasiswa praktikan dalam melaksanakan praktik mengajar. Guru pembimbing sekaligus memberikan pengarahan-pengarahan tentang hal-hal mengajar atau cara-cara untuk mengatasi kendala yang dihadapi. Guru pembimbing juga memberikan motivasi pada mahasiswa untuk terus meningkatkan kemampuannya dalam mencapai tujuan pembelajaran. Umpan balik dilakukan agar mahasiswa praktikan dapat mengetahui kekurangan selama mengajar, sehingga dapat dijadikan masukan untuk perbaikan dalam kegiatan mengajar pada pertemuan selanjutnya. Umpan balik ini dilaksanakan setelah mahasiswa praktikan melaksanakan KBM di dalam kelas dan pada saat mengalami kesulitan.

3. Praktik persekolahan

Kegiatan yang dilakukan oleh praktikan tidak hanya melakukan observasi dan mengajar, tetapi juga melakukan kegiatan-kegiatan lain yang mendukung praktik persekolahan. Kegiatan-kegiatan tersebut antara lain membantu piket guru umum ataupun jurusan, membantu piket perpustakaan dan membantu membuat media pembelajaran. Para praktikan melakukan kegiatan praktik persekolahan di tempat-tempat yang tersebut di atas sesuai dengan jadwal yang telah dibuat.

C. Analisis Hasil PLT

1. Analisis praktik pembelajaran

Berdasarkan kesempatan tatap muka yang diberikan kepada praktikan sebanyak 8 kali, praktikan berusaha melaksanakan tugas yang ada dengan sebaik-baiknya. Kegiatan PLT difokuskan pada kemampuan mengajar yang meliputi : penyusunan rencana pembelajaran, pembuatan media pendidikan dan materi ajar dan pelaksanaan praktik pembelajaran yang selanjutnya menyusun dan menerapkan alat evaluasi, analisis hasil evaluasi belajar siswa, serta penggunaan media pembelajaran.

Dalam pelaksanaan praktik pembelajaran, praktikan menggunakan kurikulum 2013. Dalam praktik pembelajaran praktikan selalu berusaha menyesuaikan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah praktikan buat sebelumnya, agar waktu dapat teralokasikan dengan baik dan semua materi dapat tersampaikan. Dalam melaksanakan kegiatan PLT ini banyak sekali faktor-faktor yang mendukung dan menghambat proses PLT, diantaranya:

a. Faktor Pendukung

Dalam melaksanakan PLT di SMK Negeri 1Seyegan terdapat beberapa faktor pendukung proses belajar mengajar, diantaranya :

- 1) Kedisiplinan tinggi dan motivasi dari seluruh komponen yang mendorong semangat bagi praktikan agar mampu mengajar dengan baik.

- 2) Hubungan yang baik dengan guru pembimbing, dosen pembimbing dan seluruh komponen sangat membantu praktikan dalam melaksanakan praktik mengajar.
- 3) Besarnya perhatian pihak SMK Negeri 1 Seyegan kepada praktikan juga sangat membantu kelancaran kegiatan praktik mengajar.

b. Faktor Penghambat

Dalam melaksanakan PLT di SMK Negeri 1 Seyegan Yogyakarta terdapat beberapa hambatan, diantaranya :

- 1) Kurang matangnya observasi yang dilakukan sebelumnya sehingga banyak hal yang seharusnya diketahui lebih dini, terutama model pembelajaran.
- 2) Masalah adaptasi praktikan dengan lingkungan dan komponen yang ada di sekolah termasuk dengan siswa.
- 3) Peserta didik yang belum memahami bahwa belajar merupakan kebutuhan pribadi yang harus dipenuhi guna menyongsong masa depan yang lebih baik.
- 4) Fasilitas Komputer yang masih kurang
- 5) Suasana kelas yang panas membuat siswa gerah dan tidak kondusif saat pembelajaran. Upaya Mengatasinya
 - a) Praktikan harus memperbanyak konsultasi dengan guru pembimbing mengenai lingkungan dan model pembelajaran yang sesuai dengan situasi di kelas.
 - b) Praktikan harus lebih aktif melakukan pendekatan dengan seluruh komponen yang ada di sekolah dan semua siswa di kelas.
 - c) Praktikan diharapkan mampu berkreasi dengan berimprovisasi untuk menghindari rasa jenuh atau bosan dalam proses pembelajaran.
 - d) Praktikan memberi motivasi kepada peserta didik agar lebih semangat dalam belajar, disela-sela proses belajar diberikan motivasi untuk giat belajar demi mencapai cita – cita dan keinginan mereka.
 - e) Memberi pemahaman kepada siswa tentang suasana kelas dan memberikan perhatian khusus serta variasi model pembelajaran.

Secara keseluruhan program dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan target yang diharapkan. Hal ini dapat dilihat dari kenyataan bahwa pada tahap persiapan (pembekalan) sudah cukup memberikan bekal untuk praktikan untuk terjun ke lapangan karena sudah relevan dengan hal yang sebenarnya yang ada di lapangan.

Manfaat yang dapat diambil dari kegiatan PLT antara lain:

1. Mahasiswa dapat merasakan dan mengenal bagaimana menjadi seorang pendidik yang sebenarnya serta dapat berusaha untuk membentuk sikap pendidik yang profesional.
2. Program PLT menambah pengetahuan dan wawasan mahasiswa tentang guru, administrasi guru, dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran KBM.
3. Program PPL dapat memberikan kegiatan nyata dari kondisi dan situasi lingkungan yang ada untuk menghadapi lingkungan kerja di masa mendatang.
4. Menambah relasi dalam dunia pendidikan.

BAB III

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Setelah dilaksanakan kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di SMK Negeri 1 Seyegan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dengan adanya PLT membuat mahasiswa lebih memahami dunia pendidikan terutama sekolah menengah kejuruan yang menjadi lokasi pelaksanaan PLT.
2. PLT merupakan suatu kesempatan bagi mahasiswa untuk menimba ilmu, pengalaman dan memperoleh pemahaman tentang lingkungan sekolah, manajemen sekolah, manajemen pendidikan dan proses belajar mengajar dengan siswa secara langsung.
3. PLT memberikan bekal berupa pengalaman bagi mahasiswa yang nantinya dapat digunakan ketika mahasiswa terjun dalam pekerjaan sebagai tenaga pendidik.
4. PLT menjadikan mahasiswa lebih mengetahui kedudukan, fungsi, peran, tugas dan tanggung jawab sekolah secara nyata. Semua itu mempunyai tujuan yang sama meskipun mempunyai bidang kerja atau gerak yang berbeda. Tujuan yang dimaksud adalah berhasilnya proses belajar mengajar yang ditentukan sebelumnya.
5. Mahasiswa praktikan sebagai calon tenaga kependidikan dalam kaitannya dengan kompetensi professional dituntut memiliki kompetensi lain seperti : personality dan sociality dan program PLT ini memberikan kontribusi yang nyata.

B. SARAN

Demi menunjang keberhasilan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) pada masa yang akan datang, ada beberapa hal yang perlu mendapat perhatian sehubungan dengan pelaksanaan PLT adalah sebagai berikut :

1. Untuk SMK Negeri 1 Seyegan

- a. Dengan mempertahankan hubungan baik dengan pihak UNY yang telah terjalin selama ini diharapkan timbul hubungan timbal balik yang saling menguntungkan.

- b. Meningkatkan fasilitas sekolah dan media pembelajaran praktik guna menunjang kelancaran dan keberhasilan kegiatan belajar mengajar di sekolah.

2. Untuk Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Perlu adanya peningkatan koordinasi antara UPPL, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan sekolah tempat mahasiswa PLT melakukan praktik mengajar.
- b. Bimbingan dan dukungan moril dari dosen pembimbing tetap dipertahankan dan lebih ditingkatkan agar mahasiswa praktikan dapat menjalankan tugas mengajarnya dengan percaya diri yang besar.
- c. Pihak UPPL hendaknya meningkatkan pengontrolan dan monitoring ke lokasi PLT dimana mahasiswa diterjunkan.

3. Untuk Mahasiswa

- a. Mahasiswa hendaknya lebih meningkatkan konsultasi dengan Guru Pembimbing dan Dosen Pembimbing.
- b. Mahasiswa praktikan harus sungguh-sungguh dalam membuat perencanaan pembelajaran dengan baik dan benar sesuai kondisi lingkungan belajar agar proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan baik.
- c. Dalam penyampaian materi pembelajaran perlu meningkatkan penggunaan metode yang komunikatif dan partisipatif dimana kurikulum 2013 menganjurkan guru untuk meminimalisir metode ceramah.
- d. Mahasiswa praktikan hendaknya lebih mampu manajemen waktu mengajar.
- e. Sebelum mengajar, mahasiswa praktikan harus menyiapkan atau mengecek kembali alat dan media pembelajaran dengan baik agar saat KBM tidak ada gangguan yang disebabkan alat media yang kurang baik.

DAFTAR PUSTAKA

TIM Pembekalan PPL. 2016. *Materi Pembekalan PPL Universitas Negeri Yogyakarta 2016*. Yogyakarta

TIM UPPL. 2016 . *Panduan Pengajaran Mikro Universitas Negeri Yogyakarta*